



Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar

Chabib Towil Saputro

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Korespondensi Penulis : Habibsaputro32@gmail.com

Abstract. Based on the results of initial observations that have been carried out at SDN Pesanggrahan 01 Jakarta on August 29, 2023, it is stated that the reading ability of grade 1 students is still low, this is evidenced by the reading test conducted by the class 1A teacher at that time, namely there were 9 out of 23 students and class 1B there were 13 out of 23 students having difficulty in reading. Students find it difficult to understand the concept of letters and words, students also find it difficult to pronounce words and understand the content of reading. In its implementation, this study uses a type of experimental quantitative research through the provision of a special treatment / treatment in the experimental class. The type of True Experiment research was carried out with a Posttest only Group Design design. The sample in this study was taken using Probability sampling technique The results of the Normality Test using Kolmogorof-Smirnov showed that both data were normal. The results of the homogeneity test with a significance level of 0.05 or 5% after processing the data are significant. $0.471 < 0.05$ then the data is homogeneous. The results of the t-test in this study show that using an independent sample test with in the table it is known that the tcount value is 4.508, seen ttabel in the attached distribution is known ttabel = $t_{0.5/2} (23+23-2) = t_{0.025} (44) = 1.1$. then it is stated that tcount 4.508 > ttabel 1.1 with a significance value of. $0.00 > 0.05$. then h_0 is rejected h_a is accepted so it can be concluded that there is an effect of picture word card media

Keywords: Beginning Reading, Picture Word Cards, Students

Abstrak. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang sudah dilakukan di SDN Pesanggrahan 01 Jakarta pada tanggal 29 Agustus 2023 dinyatakan bahwa kemampuan membaca siswa kelas 1 masih rendah, hal ini dibuktikan dari tes membaca yang dilakukan guru kelas 1A pada saat itu yaitu terdapat 9 dari 23 siswa dan kelas 1B terdapat 13 dari 23 siswa mengalami kesulitan dalam membaca. Siswa sulit memahami konsep huruf dan kata, siswa juga sulit untuk melafalkan kata dan memahami isi bacaan. Pada pelaksanaannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen melalui pemberian sebuah perlakuan/treatment khusus pada kelas eksperime Jenis penelitian True Eksperimen dilaksanakan dengan desain Posttest only Group Design. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Probability sampling Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorof-Smirnov menunjukkan kedua data normal. Hasil uji homogenitas dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% setelah melakukan pengolahan data signifikansi. $0.471 < 0.05$ maka data tersebut bersifat homogen. Hasil uji-t dalam penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan independent sample test dengan pada tabel diketahui bahwa nilai thitung 4.508, dilihat ttabel dalam distribusi terlampir diketahui ttabel = $t_{0,5/2}(23+23-2) = t_{0,025}(44) = 1.1$. maka dinyatakan bahwa thitung 4.508 > ttabel 1.1 dengan nilai signifikansi. $0.00 > 0.05$. maka h_0 ditolak h_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar.

Kata kunci: Membaca Permulaan, Kartu Kata Bergambar, Siswa

1. LATAR BELAKANG

Menurut Sriwilujeng (2017:2), Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Melalui pendidikan akan lahir Masyarakat yang mempunyai kemampuan untuk berkontribusi kepada negara. Oleh karena itu, pemerintah harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Membaca adalah salah satu kemampuan yang penting harus dimiliki oleh peserta

didik karena hal itu sangat berkaitan dengan seluruh proses pembelajaran. Membaca bukan hanya melafalkan kalimat per kalimat, kata per kata atau huruf per huruf.

Membaca merupakan kemampuan dasar yang cukup menentukan tingkat keberhasilan siswa. Keberhasilan siswa di dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa itu sendiri. Siswa yang dapat membaca dengan baik akan mudah memproses kegiatan belajar mengajar dibandingkan siswa yang tidak bisa membaca. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang sudah dilakukan di SDN Pesanggrahan 01 Jakarta pada tanggal 29 Agustus 2023 dinyatakan bahwa kemampuan membaca siswa kelas 1 masih rendah, hal ini dibuktikan dari tes membaca yang dilakukan guru kelas 1A pada saat itu yaitu terdapat 11 dari 23 siswa dan kelas 1B terdapat 9 dari 23 siswa mengalami kesulitan dalam membaca. Siswa sulit memahami konsep huruf dan kata, siswa juga sulit untuk melafalkan kata dan memahami isi bacaan. Rendahnya keterampilan membaca siswa dikarenakan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga hal ini menyebabkan kurangnya minat dan antusias siswa dalam pembelajaran. Ditambah lagi dengan persyaratan penerimaan peserta didik pada Sekolah Dasar tidak didasarkan dari tes kemampuan membaca. Semua hal tersebut dibebankan kepada guru di sekolah untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu guru memiliki peran yang sangat penting untuk mengatasi masalah kurangnya kemampuan membaca permulaan. Guru harus bijak dalam menyusun metode dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Karena hal ini sangat penting untuk dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pada siswa. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar merupakan media yang berbentuk kartu berisi gambar yang disertai huruf dan kata untuk menjelaskan isi dari gambar tersebut. Media kartu kata bergambar ini diharapkan dapat menstimulus minat dan semangat siswa dalam belajar membaca.

2. KAJIAN TEORITIS

Hakikat Membaca

a. Pengertian Membaca Permulaan

Menurut Anderson dalam Mas Roro (2020: 79) dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (a recording and recording process), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (encoding).

b. Proses Membaca Permulaan

Menurut Oktadiana (2021: 228) pada membaca permulaan, fokus utama pembelajarannya adalah siswa mampu melek huruf. Artinya siswa harus mampu mengenal huruf, mengidentifikasi, mengklasifikasikan huruf, mampu merangkai huruf menjadi suku kata, kata serta kalimat.

c. Indikator Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan kemampuan siswa dalam mengenali simbol yang terdapat di dalam tulisan untuk dilafalkan dengan suara yang jelas dan tepat. Menurut Yuliana (2017) Pada membaca permulaan terdapat 4 indikator yaitu, siswa mampu mengenal huruf, mengidentifikasi huruf, mengklasifikasikan huruf dan mampu merangkai huruf menjadi suku kata serta kalimat.

Tujuan Membaca

Setiap pembaca memiliki tujuan yang berbeda-beda. Penentuan tujuan tersebut didasarkan pada kebutuhan individu masing-masing. Berdasarkan teori Rahim (2008: 11), Adapun macam-macam tujuan membaca yaitu:

- Kesenangan
- Menyempurnakan membaca nyaring
- Menggunakan strategi tertentu
- Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
- Mengaitkan informasi yang baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca

Menurut Pandawa et al., (2009: 15) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap proses pemahaman. Faktor yang pertama berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman dan tingkat kecerdasan (kemampuan berfikir) seseorang. Faktor kedua berkaitan dengan kondisi emosional, sikap dan situasi. Faktor ketiga berkaitan dengan tingkat kesukaran dan keterbacaan suatu bacaan yang dipengaruhi oleh pilihan kata, struktur, isi bacaan dan penggunaan bahasanya. Selanjutnya faktor terakhir berkaitan dengan tingkat kemampuan berbahasa yang berkaitan dengan penguasaan perbendaharaan kata, struktur dan unsur-unsur kewacanaan.

Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut sejarah perkembangan media, fungsi kedua media pembelajaran adalah membantu siswa berkomunikasi dan berinteraksi dengannya. Inilah mengapa media dianggap sebagai sumber pembelajaran penting Wahid (2018). Kegunaan media pembelajaran ini adalah untuk merangsang diskusi sering kali disebut sebagai papan loncatan (springboard), yang diambil dari bentuk penyajian relative singkat kepada sekelompok peserta didik dan akan dilanjutkan dengan diskusi.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Pada dasarnya media pembelajaran memiliki manfaat dapat mempermudah guru dalam mengajar, seperti dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, serta dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.

c. Media Kartu Kata Bergambar

Mohammad Jaruki (2019: 18) bahwa kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar. Kartu kata bergambar yang dimaksud disini adalah kartu tebal yang bergambar benda-benda yang sering dijumpai anak seperti binatang, tumbuhan, buah maupun peralatan sekolah yang mempunyai variasi warna dan tertulis kata pada setiap kartunya.

Keuntungan media kartu kata bergambar adalah mempermudah bagi peserta didik untuk memahami pembelajaran yang berlangsung, karena dengan kartu kata bergambar tersebut materi akan mudah diulangi sehingga pemahaman anak akan optimal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pesanggrahan 01 yang beralamat Jl. Penerangan IV, RT.1/RW.2, Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12320. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2023/2024 yang dimulai dari bulan September 2023. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian True Eksperiment dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan bentuk desain Posttest-Only Control Design. Dalam Posttest-Only Control Design terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pada eksperimen ini, peneliti menggunakan media kartu kata bergambar sebagai perlakuan yang

diberikan kepada kelompok eksperimen untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Probability sampling.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1) Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pasanggrahan 01 yang beralamat di Jl. Penerangan IV, RT.1/RW.2, Pesanggrahan, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12320. Sekolah ini memiliki akreditasi A dan menggunakan kurikulum merdeka.

2) Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan memberikan instrumen berupa posttest. Sebelumnya instrument akan diujikan kepada siswa untuk mengukur uji coba kevalidan dari soal instrument tersebut, jika sudah diatakan valid maka akan diuji reabilitas dari soal tersebut sebelum diujikan kepada subjek penelitian atau sample. Sample dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IA sebagai kelas eksperimen berjumlah 23 siswa dan kelas IB sebagai kelas control berjumlah 23 siswa. Kedua kelas tersebut melakukan uji posttest untuk coba instrument dilakukan dengan soal yang akan diujikan.

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan uji Kemampuan Membaca Permulaan menggunakan kartu kata bergambar terdiri dari 5 Indikator penilaian.

3) Analisis Hasil Data

- Uji Coba Instrument

Pengambilan data dalam penelitian ini ialah suatu Langkah untuk keberhasilan penelitian. Data dalam penelitian berfungsi sebagai gambaran variabel serta sebagai media keabsahan hipotesis. Instrumen penelitian ini diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas dimana keduanya diujikan pada aplikasi SPSS versi 26.0.

Uji kevalidan item instrument penelitian menghasilkan pernyataan valid dan tidak valid dengan $N=10$ taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,632$ andaikan $r_{hitung} > 0,632$ maka selanjutnya indikator tersebut dinyatakan valid. Setelah diujikan validitasnya semua indikator membaca permulaan sebanyak 5 indikator dinyatakan valid dan tidak ada yang tidak valid.

Uji realibilitas dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach pada spss, data dianggap reliable apabila hasil perhitungan Alpha Cronbach $> 0,06$, dapat diketahui nilai Cronbach

Alpha dari hasil uji reability penelitian ini sebesar 0,929%, sehingga dapat ditarik kesimpulan Cronbach Alpha = 0,929 > 0,06 soal tersebut dikatakan realiable dan terpercaya sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini

- Uji Prasyarat Analisis

Uji kenormalan distribusi dan homogenitas dilakukan setelah hasil data kemampuan berpikir kritis matematika siswa didapatkan. Pengujian ini digunakan untuk dijadikan data dalam pengujian hipotesis.

Uji normalitas adalah sebuah uji statistic yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak normal. Berdasarkan hasil yang diperoleh Kolmogorof-smirnov menunjukkan bahwa kelas experiment dengan N = 23 memperoleh hasil statisatic sig. 0.200 dengan taraf signifikansi 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian pada kelas control dengan N = 23 memperoleh hasil statistic sig. 0.082 dengan taraf yang signifikansi 0.082>0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Data pada uji homogenitas ini diambil setelah diberikan posttest pada kelas experiment dan control, uji homogenitas digunakan sebagai syarat dalam uji hipotesis dimana pada penelitian ini dilakukan uji kesamaan dua varian pada kelompok experiment dan kelompok control. Pada Penelitian ini hasil uji homogenitas dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% setelah melakukan pengolahan data signifikansi 0.471 < 0.05 maka data tersebut bersifat homogen.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji independent-sample t test terhadap posttest kelas control dan kelas experiment dengan taraf signifikansi kurang dari 0.005. jika thitung lebih besar dari ttabel maka ha diterima, jika thitung lebih kecil dari ttabel maka Ho diterima.

berdasarkan output uji t dengan menggunakan independent sample test, diketahui bahwa nilai thitung 4.508, dilihat ttabel dalam distribusi terlampir diketahui ttabel = $t_{0,5/2(23+23-2)} = t_{0,025(44)} = 1.1$. maka dinyatakan bahwa thitung 4.508 > ttabel 1.1 dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. maka ho ditolak ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar.

4) Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan utama yaitu untuk melihat pengaruh penggunaan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Dalam penelitian ini didapatkan sampel dengan probability sampling yang dimana teknik pengambilan sampel

yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih kembali menjadi anggota sampel. Populasi di kelas I berjumlah 46 siswa dari 2 rombel kelas dan 10 siswa dari 2 rombel dijadikan sampel. Kelas IA sebagai kelas eksperimen dan kelas IB sebagai kelas control.

Penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan kartu kata bergambar untuk pembelajaran membaca permulaan memiliki tingkat kemampuan membaca awal yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media tersebut.

Hasil uji statistic dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran melalui media kartu kata bergambar di SDN 01 Pesanggrahan pada kemampuan membaca permulaan di kelas I secara umum meningkat setelah diberikannya media pembelajaran kart kata bergambar.

Hasil posttest memberikan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata nilai posttest kelas control. Dapat diartikan bahwa penerapan media kartu kata bergambar kelas eksperimen berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN 01 Pesanggrahan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil peneltiian dan pembahasan yang sudah peneliti lakukan dapat menyimpulkan:

1. Adanya pengaruh siswa yang belajar dengan pendekatan penggunaan media kartu kata bergambar sudah menangkap isi tulisan yang diberikan terlihat dari hasil rata-rata nilai posttest terhadap kedua kelompok. Rata-rata nilai posttest kelas experiment 84,82 sedangkan kelas kontrol 67.95.
2. Besarnya pengaruh yang signifikan terhadap siswa yang belajar menggunakan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan tanpa menggunakan media kartu kata bergambar. Dilihat dari rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen yang diberikan media kertu kata bergambar pada 5 indikator kemampuan membaca permulaan dengan persentase ketepatan menyuarakan Tulisan 87%, Kewajaran Lafal 86%, Kewajaran Intonasi 84%, Kelancaran 84%, Kejelasan Suara 84% dan rata-rata nilai kelas eksperimen 85 dengan persentase 85% sedangkan pada kelas kontrol tanpa diberikan media kertu kata bergambar pada 5 indikator kemampuan membaca permulaan dengan

persentase ketepatan menyuarakan Tulisan 69%, Kewajaran Lafal 67%, Kewajaran Intonasi 68%, Kelancaran 68%, Kejelasan Suara 70% dan rata-rata nilai kelas kontrol 68,34 dengan persentase 68%.

Saran

Berikut adalah saran yang disampaikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan:

1. Bagi guru kelas, penelitian ini menawarkan alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa.
2. Bagi siswa, disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
3. Bagi peneliti lain, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait penggunaan media kartu gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca awal siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, U. I., Fathurohman, & Purbasari. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas I. *Journal Title, Volume(Issue)*, 228.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Dwi L, N. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang menghambat belajar membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Journal Title, Volume(Issue)*, Page Numbers.
- Firawati. (2021). Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. *Journal Title, Volume(Issue)*, Page Numbers.
- Gading, K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. *Journal Title, Volume(Issue)*, Page Numbers.
- Gustiawati, R., Arief, D., & Zikri, A. (2020). Pengembangan bahan ajar membaca permulaan dengan menggunakan cerita fabel pada siswa sekolah dasar. *Journal Title, Volume(Issue)*, Page Numbers.
- Irwansyah, N. (2016). *Teknik membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmiati. (2022). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media kartu bergambar (Flash Card) pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep. *Journal Title, Volume(Issue)*, Page Numbers.
- Made, S., Dewa, N. S., & I. B. Eka, Y. A. P. (2017). Penerapan media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. *International Journal of Elementary Education, 1(1)*, 1-10.
- Nasehudin, T., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar. *Journal Title, Volume(Issue), Page Numbers*.
- Sadiman, A., Raharjo, R., & Haryono, A. (2011). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sriwilujeng, D. (2017). *Panduan implementasi penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teni, E. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada siswa kelas 1 sekolah dasar. *Journal Title, Volume(Issue), Page Numbers*.
- Usmadi. (2020). Pengujian prasyarat analisis (uji homogenitas dan uji normalitas). *Journal Title, 1(7), 50-62*.
- Yuliana, R. (2017). Pembelajaran membaca permulaan dalam tinjauan artikulasi penyerta. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA* (pp. Page Numbers).